

BAB VI

KESIMPULAN

Penelitian dengan topik permasalahan sampah merupakan tantangan tersendiri bagi keilmuan desain khususnya pada desain interior. Kontribusi keilmuan desain interior dalam menciptakan produk asesoris sebagai elemen estetis ruang dengan konsep upcycle memerlukan tahapan yang panjang, Mendesain produk daur ulang sesungguhnya tidak mudah untuk dilakukan. Desainer memerlukan pengetahuan serta wawasan yang luas tentang siklus hidup produk, prinsip-prinsip upcycle dan turunannya yaitu konsep regenerasi produk, dan tidak hanya terbatas pada orientasi teknis perancangan semata.

Desainer perancang produk olahan material limbah memerlukan pertimbangan desain sebagai dasar dalam menentukan apakah produknya tersebut dapat menjawab permasalahan lingkungan terkait sampah. Prinsip regenerasi material yang terdiri dari : Orientasi penciptaan nilai desain dengan material limbah, Optimalisasi material limbah, Orientasi pada ketahanan produk ramah lingkungan, Pengendalian biaya serta Perhatian pada estetika publik jika akan melakukan perancangan yang berbasis pada material daur ulang atau material limbah.

Permasalahan sampah masih menjadi persoalan klasik yang perlu mendapat perhatian serius oleh semua pihak. Tanggung jawab ini tidak hanya menjadi tugas pemerintah, namun masyarakat turut memiliki andil untuk penyelesaiannya. Pengelolaan sampah menjadi isu penting yang perlu dipecahkan bersama-sama diberbagai sektor. Perlu adanya kontribusi diberbagai bidang dan lini masyarakat untuk dapat mengelola sampah menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anih Sri Suryani. (2014). PERAN BANK SAMPAH DALAM EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI KASUS BANK SAMPAH MALANG). *Aspirasi*, 71-84.
- Anton Setiawan. (2021, Februari). Retrieved from Membenahi Tata Kelola Sampah Nasional: <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2533/membenahi-tata-kelola-sampah-nasional>
- Aryeti. (2011). Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracondong Bandung. *Jurnal Permukiman*, 40-46.
- Asti Mulasari. (2016). ANALISIS SITUASI PERMASALAHAN SAMPAH KOTA YOGYAKARTADAN KEBIJAKAN PENANGGULANGANNYA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Bambang Kartono Kurniawan. (2021). Retrieved from UPCYCLING FURNITURE: <https://binus.ac.id/malang/interior/2021/04/24/upcycling-furniture/>
- Hartanti, Nediari. (2016). Inspirasi Material Logam pada Elemen Interior Ruang Publik untuk Mendukung Pelestarian Budaya Bangsa. *aksen*.
- Kadek Dwi Noorwatha. (2017). STUDY MATERIALITY DALAM APLIKASI MATERIAL UPCYCLE PADA DESAIN INTERIOR. *Dimensi Interior*, 1-6.
- Lestari. (2014). PENERAPAN MATERIAL KACA DALAM ARSITEKTUR. *Langkau Betang*.
- Pramiati Purwaningrum. (2016). UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK DI LINGKUNGAN. *JTL* , 141-147.
- S.Sayuti. (n.d.). *PERMASALAHAN SAMPAH DAN SOLUSINYA*. Retrieved from [dlhk.bantenprov.go.id/upload/article-pdf/PERMASALAHAN SAMPAH DAN%20 SOLUSINYA.pdf](dlhk.bantenprov.go.id/upload/article-pdf/PERMASALAHAN%20SAMPAH%20DAN%20SOLUSINYA.pdf)
- Shidiq Abdurrahman . (n.d.). PEMANFAATAN LIMBAH KACA SEBAGAI BAHAN BAKU PENGEMBANGAN PRODUK. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain ITB*.
- Sri Lestari. (2012). Retrieved from Bank Sampah, ubah sampah jadi uang: http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2012/07/120710_trashbank.shtml
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwerda,Bambang. (2019). Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan di Wilayah Perdesaan Kabupaten Bantul. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*.
- Tri Noviyanto P Utomo,. (2021). Eksplorasi kreativitas desain melalui konsep upcycle material produk furnitur paska pakai. *Productum*, 59-66.
- Willy, D dan Yahya, M. (2001). *Kardus sebagai Bahan Baku Furnitur Murah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.